

Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Sektoral terhadap Stabilitas Bank: Peran Moderasi Konsentrasi Pasar pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia = The Effect of Sectoral Financing Diversification on Bank Stability: The Moderating Role of Market Concentration in Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia

Anindita Yasmin Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920575304&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh diversifikasi pembiayaan sektoral terhadap stabilitas bank serta peran konsentrasi pasar sebagai variabel moderasi pada bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Dengan mereplikasi model Šeho et al. (2024) pada konteks Indonesia dan menggunakan data panel unbalanced dari 91 bank (78 bank konvensional dan 13 bank syariah) periode 2017–2024, penelitian ini mengestimasi model menggunakan System Generalized Method of Moments (SYS-GMM) untuk mengatasi potensi endogenitas pada data panel dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bank konvensional, diversifikasi pembiayaan sektoral berdampak positif signifikan terhadap stabilitas bank yang diukur dengan skor-z, mengindikasikan bahwa perluasan portofolio ke berbagai sektor secara efektif dapat memperkecil risiko pembiayaan. Hasil ini mendukung teori Modern Portfolio Theory (Markowitz). Sebaliknya, pada bank syariah, diversifikasi pembiayaan sektoral tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas. Selanjutnya, konsentrasi pasar ditemukan memperlemah pengaruh diversifikasi terhadap stabilitas pada bank konvensional, sedangkan pada bank syariah efek moderasi konsentrasi pasar tidak signifikan. Analisis juga menunjukkan bahwa hubungan nonlinier antara diversifikasi dan stabilitas tidak terkonfirmasi secara empiris pada kedua jenis bank. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank konvensional perlu memperkuat diversifikasi pembiayaan sektoral secara hati-hati, bank syariah fokus pada tata kelola dan kepatuhan syariah, serta regulator terus meningkatkan pengawasan dan adaptasi regulasi untuk menjaga stabilitas perbankan.

.....This study aims to evaluate the effect of sectoral financing diversification on bank stability and the role of market concentration as a moderating variable in Islamic banks and conventional banks in Indonesia. By replicating the model of Šeho et al. (2024) in the Indonesian context and using unbalanced panel data from 91 banks (78 conventional banks and 13 Islamic banks) for the period 2017–2024, this study estimates the model using the System Generalized Method of Moments (SYS-GMM) to overcome potential endogeneity in dynamic panel data. The results show that in conventional banks, sectoral financing diversification has a significant positive impact on bank stability as measured by the z-score, indicating that portfolio expansion to various sectors can effectively reduce financing risk. These results support the Modern Portfolio Theory (Markowitz). In contrast, in Islamic banks, sectoral financing diversification does not have a significant effect on stability. Furthermore, market concentration is found to weaken the effect of diversification on stability in conventional banks, while in Islamic banks the moderating effect of market concentration is not significant. The analysis also shows that the nonlinear relationship between diversification and stability is not empirically confirmed in both types of banks. This study suggests that conventional banks need to carefully strengthen sectoral financing diversification, Islamic banks focus on governance and sharia compliance, and regulators continue to improve supervision and regulatory adaptation to maintain banking

stability.